

## ANALISIS STRUKTURAL DAN PERKEMBANGAN SISTEM PERBANKAN NASIONAL DI INDONESIA

### Structural Analysis and Development of the National Banking System in Indonesia

Rahmawati<sup>1</sup>, Nur Nabila<sup>2</sup>, Ilham<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

\*Penulis Korespondensi; Rahmawati, Nur Nabila

Email: [rahmawatianwar049@gmail.com](mailto:rahmawatianwar049@gmail.com)<sup>1</sup>, [nnur77780@gmail.com](mailto:nnur77780@gmail.com)<sup>2</sup>, [rumiilham@yahoo.com](mailto:rumiilham@yahoo.com)<sup>3</sup>

#### Informasi Artikel:

Diterima 05,21,2025

Disetujui 05,21,2025

Diterbitkan 05,21,2025

#### Keywords:

Structural Analysis,  
National Banking

#### Kata kunci:

Analisis Struktural,  
Perbankan Nasional

**Abstract.** *This study aims to determine how the structural analysis and development of the national banking system in Indonesia. This study is a library research. In this study, the author uses previous journal to answer research questions. The result of the study concluded that the national banking system in Indonesia experienced significant structural changes, especially after the implementation of the 1988 patch. These changes include the growth of banking networks, increased credit provision, and mobilization of public funds.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis struktural dan perkembangan sistem perbankan nasional di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (library research). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jurnal terdahulu untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem perbankan nasional di Indonesia mengalami perubahan struktural yang signifikan, terutama setelah diterapkannya Pakto 1988. Perubahan ini mencakup pertumbuhan jaringan perbankan, peningkatan pemberian kredit, dan pengeralahan dana masyarakat.*

## **PENDAHULUAN**

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara. Banyak roda perekonomian, terutama digerakkan oleh sektor perbankan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perbankan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting, terlebih karena Indonesia merupakan negara yang sedang membangun di berbagai sektor. Hal ini dijelaskan dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, yang menyatakan bahwa perbankan Indonesia bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan rakyat. (Karolina Sitepu, 2023)

Sistem perbankan di Indonesia memiliki latar belakang yang panjang. Namun, perbankan Indonesia saat ini telah berkembang pesat dan menjadi komponen penting dalam perekonomian nasional.

Peran sistem perbankan sangat penting dalam perekonomian nasional karena fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana, serta sebagai perantara dalam transaksi keuangan. Perbankan mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan kredit bagi dunia usaha, memfasilitasi transaksi, serta menjamin keamanan finansial melalui tabungan dan investasi. Perbankan nasional memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional demi kesejahteraan rakyat. (Afrida, Falasifa, 2021) Selain itu, perbankan juga berperan dalam meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Indonesia.

Sistem perbankan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan sepanjang sejarahnya, mulai dari masa kolonial hingga saat ini. Struktur perbankan nasional saat ini terdiri atas dua jenis utama: Bank Umum (BU) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum dibagi lagi menjadi Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. (Anwar, Andrian, dkk., 2023) Bank Umum Syariah merupakan bank yang menawarkan layanan perbankan berbasis prinsip-prinsip syariah, seperti tabungan, deposito, dan pembiayaan dengan sistem bagi hasil atau margin.

Saat ini, sistem perbankan nasional menghadapi berbagai permasalahan, terutama risiko kredit, likuiditas, dan operasional. Risiko kredit muncul akibat ketidakmampuan debitur dalam

memenuhi kewajiban pembayaran, yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank. Risiko likuiditas terjadi ketika bank mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya karena tidak memiliki cukup aset likuid atau menghadapi hambatan dalam memperoleh pendanaan. Sementara itu, risiko operasional disebabkan oleh faktor internal seperti kesalahan manusia atau kegagalan sistem, serta faktor eksternal seperti bencana alam atau gangguan teknologi. Oleh karena itu, bank perlu memiliki manajemen risiko yang kuat dan perencanaan yang matang dalam menghadapi tantangan tersebut.

Analisis struktural sangat penting dalam dunia perbankan karena membantu memahami struktur pasar, kinerja bank, serta risiko yang terkait. Analisis struktural dalam perbankan merujuk pada evaluasi mendalam terhadap struktur organisasi, sistem, dan proses yang ada di dalam bank. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana elemen-elemen tersebut saling berinteraksi, bagaimana mereka memengaruhi kinerja bank, dan bagaimana mereka dapat dioptimalkan. (Bayu Dinanda P. & Koko Hermanto, 2022) Analisis ini memungkinkan bank untuk mengelola risiko, meningkatkan efisiensi, dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Analisis struktural juga dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman bagi perbankan nasional. Hal ini karena analisis tersebut membantu dalam memahami struktur industri perbankan, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi dinamika persaingan, regulasi, dan perilaku pasar. Analisis ini dapat membantu bank dalam mengembangkan strategi bisnis yang tepat untuk memperkuat posisi dan mengurangi kelemahan yang ada. (Aam Slamet Rusydiana, 2024) Selain itu, analisis struktural juga bermanfaat dalam mengembangkan strategi risiko yang efektif guna mengelola dan meminimalkan risiko yang dihadapi oleh perbankan nasional. Dengan demikian, analisis struktural sangat penting untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta membantu merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan kinerja dan stabilitas sistem perbankan nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis struktural dan perkembangan sistem perbankan nasional di Indonesia.

## **TINJAUAN TEORITIK**

### **1. Pengertian Bank**

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. (Hamdi Agustin 2021)

Pengertian bank sendiri adalah sebuah lembaga intermediasi yang menjembatani antara pemilik dana berlebih kepada yang memerlukan dana untuk kemudian diolah demi kesejahteraan bersama yang pengambilannya menurut ketentuan yang berlaku. Kasmir mendefinisikan bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. (Nurul Ichsan 2014) Dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi utama yaitu sebagai penghimpun dana dalam bentuk pinjaman.

Tujuan utama bank adalah pengunjung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. (Rahardja Pratama 1997) Bank merupakan badan usaha dalam bidang keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana masyarakat (funding), menyalurkannya dalam bentuk kredit (lending), serta memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat.

### **2. Pembangunan Ekonomi**

Menurut Lincolin Arsyad pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan ekonomi nasional dimana keadaan ekonominya mula-mula relatif statis selama jangka waktu yang cukup lama untuk dapat menaikkan dan mempertahankan laju pertumbuhan GNPnya hingga mencapai angka 5 sampai 7 persen atau lebih per tahun. Pengertian ini sangat bersifat ekonomis. Namun demikian, pengertian pembangunan ekonomi mengalami perubahan karena pengalaman pada tahun 1950-an dan 1960-an seperti telah disinggung di muka itu menunjukkan bahwa pembangunan yang berorientasikan pada pertumbuhan GNP (Gross National Product) saja tidak akan mampu memecahkan permasalahan pembangunan secara mendasar. Hal ini tampak pada taraf dan kualitas hidup sebagian besar masyarakat yang tidak mengalami perbaikan meskipun target pertumbuhan GNP per tahun telah tercapai. Dengan kata lain, ada tanda-tanda kesalahan besar dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi secara sempit. (Ceysa, Salisa Dwi, et al. 2024)

Pembangunan ekonomi bersifat multidimesi yang mencakup berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, bukan hanya salah satu aspek (ekonomi) saja. Pembangunan ekonomi itu dapat didefinisikan sebagai setiap kegiatan yang dilakukan suatu Negara dalam rangka mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. (Desak Ayu S B & Made Suyana U 2020) Dengan adanya batasan tersebut, maka pembangunan ekonomi pada umumnya dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu Negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembangaan.

Oleh karena itu, pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses agar pola keterterkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor dalam pembangunan ekonomi dapat diamati dan dianalisis. Dengan cara tersebut dapat diketahui runtutan peristiwa yang terjadi dan dampaknya pada peningkatan kegiatan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat dari satu tahap pembangunan ke tahap pembangunan berikutnya.

### **3. Perbankan Nasional**

Perbankan nasional adalah bank yang beroperasi secara nasional, artinya bank tersebut memiliki kantor cabang atau layanan yang tersebar di seluruh wilayah Negara.

Bank nasional merupakan bank yang memiliki jaringan operasional yang luas, melapau wilayah regional atau lokal. Bank ini dapat memiliki banyak kantor cabang di seluruh Negara, sehingga dapat melayani nasabah dari berbagai daerah. Bank nasional memainkan peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat, dan mendukung pembangunan infrastruktur dan sektor industri. Selain itu, bank nasional juga berperan dalam memberikan kredit kepada usaha kecil dan menengah UKM serta masyarakat luas. (Karolina Sitepu 2023)

Dalam penelitian ini yang dimaksud perbankan nasional adalah perbankan yang ada di Indonesia. Perbankan nasional di Indonesia memiliki masa depan yang cerah hal itu didukung oleh kekayaan alam Indonesia yang melimpah dan ditunjang oleh jumlah penduduk Indonesia yang besar. Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Bank mengembangkan layanan-layanannya tidak hanya dengan slogan layanan yang aman dan terpercaya, namun juga telah berkembang searah dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup. Salah satu layanan kepada nasabah adalah dengan mengeluarkan produk-produk perbankan yang memberikan kepuasan dan loyalitas kepada masyarakat banyak.

#### **4. Analisis Struktural Perbankan**

Analisis struktural perbankan adalah kajian mendalam mengenai struktur industry perbankan, yang mencakup jumlah dan jenis bank, konsentrasi pasar, dan hambatan masuk ke industri. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana struktur perbankan memengaruhi perilaku, kinerja, dan risiko dalam sistem perbankan. Analisis struktural perbankan berperan penting dalam memahami dan menganalisis struktur pasar, kepemilikan dan dinamika industry perbankan. Ini membantu dalam merancang kebijakan yang efektif, mengoptimalkan kinerja perbankan dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Singkatnya, analisis struktural perbankan adalah alat penting untuk memahami, mengoptimalkan dan menjaga stabilitas industry perbankan, yang merupakan pilar penting dalam perekonomian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis berbagai literatur atau sumber tertulis yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lainnya, untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai topik yang diteliti. (Milya Sari & Asmendri, 2020)

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang telah tersedia dan dipublikasikan sebelumnya oleh pihak lain. Sumber-sumber data sekunder tersebut diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku referensi, laporan hasil penelitian terdahulu, serta dokumen dan publikasi resmi yang relevan dengan sistem perbankan nasional di Indonesia.

Peneliti mengidentifikasi, memilih, dan menelaah literatur yang berkaitan dengan tema “analisis struktural dan perkembangan sistem perbankan nasional di Indonesia.” Literatur yang dijadikan rujukan telah memenuhi kriteria: (1) relevansi dengan topik penelitian, (2) keandalan sumber, (3) publikasi dalam lima tahun terakhir untuk menjaga kebaruan data, dan (4) memiliki bobot akademik, seperti jurnal terindeks atau karya ilmiah yang telah ditelaah sejawat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan isi dari sumber-sumber tertulis yang dianalisis. Analisis dilakukan dengan cara mengkaji isi literatur untuk menemukan pola, tema, konsep, dan argumen yang relevan dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Langkah-langkah dalam analisis isi ini meliputi:

Reduksi data: Menyeleksi bagian-bagian penting dari literatur yang sesuai dengan fokus penelitian.

Kategorisasi data: Mengelompokkan data berdasarkan tema seperti struktur perbankan, perkembangan sistem perbankan, peran perbankan dalam perekonomian, serta risiko dan tantangan yang dihadapi.

Interpretasi data: Memberikan makna atas hasil kategorisasi berdasarkan kerangka teori dan konteks penelitian.

Penarikan kesimpulan: Menyimpulkan temuan-temuan utama yang menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai bagaimana analisis struktural dan perkembangan sistem perbankan nasional di Indonesia berlangsung berdasarkan kajian literatur yang telah ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem perbankan Indonesia terdiri dari berbagai jenis bank yang diatur oleh pemerintah melalui Undang-Undang Perbankan, dengan fokus pada demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Bank-bank tersebut berfungsi menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau pembiayaan untuk mendukung pembangunan ekonomi. Perbankan memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia sebagai penghimpun dan penyalur dana, mendukung pembangunan ekonomi, pertumbuhan, dan stabilitas nasional. Bank memfasilitasi investasi, merangsang pertumbuhan ekonomi melalui kredit dan membantu usaha kecil dan menengah (UMKM), yang merupakan pilar penting ekonomi Indonesia (Heri Irawan dkk., 2021).

Saat ini, sistem perbankan tengah mengalami perkembangan pesat, terutama dalam hal perbankan digital dan layanan keuangan inovatif. Perkembangan teknologi informasi mendorong munculnya produk dan layanan digital seperti mobile banking, internet banking, serta penggunaan teknologi finansial (fintech) dalam memperluas akses keuangan masyarakat. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit yang terus meningkat hingga tahun 2025, dengan fokus pada kebijakan makroprudensial untuk mendukung stabilitas sistem keuangan dan inklusi ekonomi (Simatupang, H. B., 2019). Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga terus mendorong transformasi digital perbankan sebagai bagian dari roadmap pengembangan industri jasa keuangan nasional (OJK, 2023).

Perkembangan ini ditandai oleh peningkatan layanan digital, inovasi produk dan layanan, serta dukungan kebijakan yang kuat dari pemerintah. Namun, transformasi digital juga memunculkan tantangan baru seperti risiko siber, perubahan perilaku nasabah, dan meningkatnya persaingan antar bank serta lembaga keuangan non-bank. Oleh karena itu, bank dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar dapat menjaga daya saing serta memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks.

Dalam konteks tersebut, diperlukan adanya analisis struktural terhadap sistem perbankan nasional di Indonesia. Analisis struktural menjadi penting karena membantu memahami struktur modal, struktur pasar, dan kinerja bank secara menyeluruh. Hal ini memungkinkan bank untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait permodalan, pengembangan strategi bisnis, serta pengelolaan risiko. Selain itu, analisis struktural juga berperan penting dalam membantu regulator dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan industri perbankan.

Analisis struktural dalam perbankan merujuk pada studi mendalam mengenai bagaimana struktur industri perbankan—termasuk jumlah pemain, tingkat konsentrasi pasar, segmentasi layanan, dan model bisnis—mempengaruhi kinerja serta stabilitas lembaga keuangan (Nurul Hasanah & Slamet Hariyono, 2022). Misalnya, konsentrasi pasar yang tinggi dapat meningkatkan risiko sistemik jika salah satu bank besar mengalami kesulitan keuangan. Sebaliknya, diversifikasi pasar dapat menciptakan persaingan sehat dan memberi peluang bagi bank-bank kecil untuk berkembang, khususnya dalam melayani sektor UMKM dan ekonomi daerah.

Dengan memahami struktur pasar, perilaku, dan kinerja bank, pemerintah serta otoritas perbankan dapat menyusun kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial yang lebih tepat dan efektif. Kebijakan makroprudensial ditujukan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan dengan mengatasi risiko sistemik. Sementara itu, kebijakan mikroprudensial berfokus pada kesehatan keuangan dan kepatuhan masing-masing bank. Oleh karena itu, analisis struktural menjadi alat penting bagi regulator dan pelaku industri dalam mendesain sistem perbankan yang adaptif dan berkelanjutan (Bank Indonesia, 2021).

Sistem perbankan nasional Indonesia juga mengalami perubahan struktural yang signifikan sejak dikeluarkannya Paket Oktober 1988 (Pakto 1988), yang membuka peluang luas bagi pendirian bank-bank baru dan liberalisasi sektor keuangan. Perubahan ini mencakup pertumbuhan jumlah bank dan jaringan kantor, peningkatan kapasitas pemberian kredit, serta penghimpunan dana dari masyarakat. Seiring berjalannya waktu, struktur perbankan semakin berkembang dengan adanya bank syariah, yang menawarkan layanan berdasarkan prinsip syariah seperti bagi hasil dan bebas riba. Bank syariah menunjukkan ketahanan dan kinerja yang baik dalam menghadapi gejolak ekonomi, serta berkontribusi dalam inklusi keuangan (Anwar, Andrian, et al., 2023).

Tidak hanya dari sisi struktur, sistem perbankan nasional juga berkembang dalam aspek fungsi dan regulasi. Regulasi perbankan mengalami penguatan, baik dalam hal pengawasan,

transparansi, maupun manajemen risiko. OJK dan Bank Indonesia memainkan peran strategis dalam menjaga stabilitas industri perbankan melalui kebijakan pengawasan terpadu, stress test, dan penilaian tingkat kesehatan bank.

Dengan demikian, sistem perbankan nasional di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan baik dalam hal struktur, fungsi, maupun regulasi. Perbankan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, serta terus beradaptasi dengan perkembangan pasar dan kebutuhan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan. Dalam kerangka tersebut, analisis struktural menjadi fondasi penting dalam menilai ketahanan dan efektivitas sistem perbankan nasional di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan era digital.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem perbankan nasional di Indonesia mengalami perubahan struktural yang signifikan, terutama setelah diterapkannya Pakto 1988. Perubahan ini mencakup pertumbuhan jaringan perbankan, peningkatan pemberian kredit, dan pengalangan dana masyarakat. Perbankan syariah juga mengalami perkembangan pesat, menunjukkan ketahanan dan peningkatan kinerja. Peran perbankan sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi, termasuk pembiayaan usaha kecil dan menengah, serta proyek infrastruktur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrida, F. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Jual Beli Murabahah Berdasarkan PSAK 102 Pada Bank BRI Syariah Cabang Tanjung Karang Lampung. *COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 113.
- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Anwar, A., Nata, S. T. I. E. Syariah, & Alifa Pringsewu Lampung. (2023). Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 102 Tentang Pembiayaan Murabahah dalam Penerapan Akuntansi Syariah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani. *Margin: Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah*, 2.
- Anwar, A., et al. (2023). *Sistem Perbankan Nasional dan Perkembangannya*. Jakarta: Prenada Media.
- Bank Indonesia. (2021). *Stabilitas Sistem Keuangan: Laporan Triwulanan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bayu Dinanda, P., & Hermanto, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(9).
- Ceysa, S. D., Putri, J. D., & Putri, D. A. (2024). Peranan Perbankan Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Nasional*, 17(4).

***Judul Artikel: Analisis Struktural Dan Perkembangan Sistem Perbankan Nasional Di Indonesia***

- Desak Ayu, S. B., & Suyana, U. M. (2020). The Role of Banking in Indonesia in Increasing Economic Growth and Community Welfare. *South East Asia Journal of Contemporary Business*, 22(1).
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan Umum di Indonesia. *Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 12(2).
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Struktural dalam Sistem Perbankan Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 133–144.
- Irawan, H., dkk. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2).
- Irawan, H., dkk. (2021). *Perbankan Indonesia dan Tantangan Ekonomi Global*. Bandung: Alfabeta.
- Karolina, S. (2023). Perkembangan Perbankan Nasional di Indonesia. *Skripsi Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan*, 12(3).
- Karolina, S. (2023). Undang-Undang Perbankan dan Implikasinya terhadap Pembangunan Nasional. *Jurnal Hukum & Ekonomi*, 12(1), 45–53.
- Milya Sari, & Asmendri. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research)*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Roadmap Transformasi Digital Perbankan 2021–2025*. Jakarta: OJK.
- Pratama, R. (1997). *Uang dan Perbankan* (Cetakan ke-3). Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusydiana, A. S. (2024). Analisis Masalah Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2).
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2).
- Simatupang, H. B. (2019). *Perkembangan Layanan Keuangan Digital di Indonesia*. Surabaya: UINSA Press.
- Ichsan, N. (2014). *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.